Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP MOTIVASI EKSTRINSIK BELAJAR SISWA DI MI HIDAYATUL IHSAN DAN MI NURUL ISLAM KUALA TUNGKAL

M. Iriyansyah[1], Fitriyani Kosasih[2], Eliva Sukma Cipta[3]
[1-3]Universitas Islam Nusantara Bandung
[1]eriv36141@gmail.com, [2]fitriyanikosasihs3@gmail.com,
[3]elivasukmacipta@uninus.ac.id

ABSTRACT

The rapid advancement of digital technology has significantly influenced various aspects of education, particularly through the widespread use of smartphones among elementary school students. While smartphones offer valuable opportunities to support learning activities, their excessive and inappropriate use may negatively affect students' learning motivation. This study aimed to examine the impact of smartphone use on students' extrinsic learning motivation at MI Hidayatul Ihsan and MI Nurul Islam Kuala Tungkal. The study employed a quantitative approach with an ex post facto research design. The population consisted of fourth-, fifth-, and sixth-grade students from both Islamic elementary schools, with a sample of 98 respondents selected through proportionate stratified random sampling. Data were collected using Likert-scale questionnaires and analyzed using descriptive statistics and simple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics version 26. The findings revealed that the level of smartphone use among students was categorized as high, whereas their extrinsic learning motivation was at a moderate level. The regression analysis indicated that smartphone use had a statistically significant effect on students' extrinsic learning motivation ($p < 0.05$), with a coefficient of determination (R^2) of 0.318, indicating that smartphone use contributed 31.8% to the variance in students' extrinsic learning motivation. The study concludes that the educational impact of smartphone use depends largely on its purpose and intensity. Therefore, collaboration among schools, teachers, and parents is essential to encourage the productive use of smartphones as learning tools that enhance students' motivation and academic engagement.

Keywords: *smartphone use, extrinsic learning motivation, elementary students, Islamic elementary school*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek pendidikan, khususnya melalui meningkatnya penggunaan smartphone di kalangan siswa sekolah dasar. Meskipun smartphone menawarkan berbagai peluang untuk mendukung kegiatan

pembelajaran, penggunaan yang berlebihan dan tidak tepat dapat memberikan dampak negatif terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan smartphone terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa di MI Hidayatul Ihsan dan MI Nurul Islam Kuala Tungkal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto. Populasi penelitian terdiri atas siswa kelas IV, V, dan VI di kedua madrasah, dengan sampel sebanyak 98 responden yang dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui angket berskala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan smartphone berada pada kategori tinggi, sedangkan motivasi ekstrinsik belajar siswa berada pada kategori sedang. Analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan smartphone berpengaruh signifikan terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa ($p < 0,05$), dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,318. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan smartphone memberikan kontribusi sebesar 31,8% terhadap variasi motivasi ekstrinsik belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dampak penggunaan smartphone sangat ditentukan oleh tujuan dan intensitas penggunaannya. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua untuk mengarahkan penggunaan smartphone agar dimanfaatkan secara produktif sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: penggunaan smartphone, motivasi ekstrinsik belajar, siswa Madrasah Ibtidaiyah, madrasah ibtidaiyah

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang paling pesat adalah penggunaan smartphone yang kini telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari peserta didik, termasuk pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Smartphone tidak lagi hanya dimanfaatkan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana memperoleh informasi, mengakses sumber belajar, mengikuti pembelajaran daring, serta menggunakan berbagai aplikasi edukatif. Kehadiran smartphone memberikan kemudahan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan secara lebih luas dan cepat. Akan tetapi, pemanfaatan smartphone yang tidak terarah juga dapat menimbulkan berbagai persoalan, seperti menurunnya konsentrasi belajar,

berkurangnya interaksi sosial, hingga munculnya ketergantungan terhadap media digital yang pada akhirnya memengaruhi proses belajar siswa (Putra et al., 2025).

Pemanfaatan smartphone dalam kegiatan pembelajaran memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas proses belajar apabila digunakan secara tepat. Berbagai fitur dan aplikasi pembelajaran memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan fleksibel. Guru juga dapat memanfaatkan smartphone sebagai media penyampaian materi, pemberian tugas, maupun evaluasi pembelajaran. Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang lebih sering menggunakan smartphone untuk bermain gim, mengakses media sosial, atau menonton konten hiburan dibandingkan memanfaatkannya sebagai media belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan smartphone dapat memberikan dampak positif maupun negatif bergantung pada pola pemanfaatannya oleh peserta didik (Desrianti et al., 2024).

Salah satu aspek yang diduga dipengaruhi oleh penggunaan smartphone adalah motivasi ekstrinsik belajar. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan belajar yang berasal dari faktor-faktor di luar diri siswa, seperti penghargaan, pujian, dukungan guru, perhatian orang tua, lingkungan sekolah, maupun penggunaan media pembelajaran yang menarik. Pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah, motivasi ekstrinsik memiliki peranan yang sangat penting karena peserta didik masih berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan stimulus dan penguatan dari lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran diharapkan mampu menjadi salah satu faktor yang mendorong meningkatnya motivasi belajar siswa apabila dimanfaatkan secara optimal (Pratama & Kurniawan, 2024).

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone memiliki hubungan dengan motivasi belajar peserta didik. Smartphone yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan akses terhadap sumber belajar, mempermudah komunikasi antara guru dan siswa, serta

mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, penggunaan smartphone yang lebih dominan untuk aktivitas hiburan dapat mengurangi perhatian siswa terhadap kegiatan akademik sehingga berdampak pada menurunnya motivasi belajar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan smartphone tidak dapat dipandang hanya sebagai faktor pendukung ataupun penghambat, tetapi sangat bergantung pada bagaimana perangkat tersebut digunakan dalam kehidupan belajar siswa (Rahmawati & Azizah, 2023).

Fenomena tersebut juga ditemukan di MI Hidayatul Ihsan dan MI Nurul Islam Kuala Tungkal. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa telah memiliki atau menggunakan smartphone dalam aktivitas sehari-hari. Smartphone dimanfaatkan untuk berkomunikasi, mencari informasi melalui internet, mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas, serta mengakses berbagai aplikasi hiburan. Perbedaan intensitas dan tujuan penggunaan smartphone tersebut diduga berpengaruh terhadap tingkat motivasi ekstrinsik belajar siswa. Sebagian siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika pembelajaran memanfaatkan media digital, sedangkan sebagian lainnya mengalami penurunan fokus belajar karena lebih tertarik menggunakan smartphone untuk aktivitas di luar pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian mengenai dampak penggunaan smartphone terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa menjadi penting untuk dilakukan, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh penggunaan smartphone terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa di MI Hidayatul Ihsan dan MI Nurul Islam Kuala Tungkal. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, kepala madrasah, dan orang tua dalam mengembangkan strategi pendampingan penggunaan smartphone sehingga teknologi digital dapat dimanfaatkan secara lebih efektif untuk mendukung peningkatan motivasi belajar peserta didik (Sari & Wulandari, 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis

penelitian ex post facto yang bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan smartphone terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berorientasi pada pengukuran hubungan dan pengaruh antara variabel penggunaan smartphone sebagai variabel bebas (X) dengan motivasi ekstrinsik belajar sebagai variabel terikat (Y). Penelitian dilaksanakan di MI Hidayatul Ihsan dan MI Nurul Islam Kuala Tungkal pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang objektif melalui pengukuran menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI di MI Hidayatul Ihsan dan MI Nurul Islam Kuala Tungkal yang telah menggunakan smartphone dalam aktivitas sehari-hari. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling, sehingga setiap jenjang kelas memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi responden sesuai dengan proporsi jumlah siswa pada masing-masing madrasah. Berdasarkan hasil penentuan sampel, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 98 siswa yang berasal dari kedua madrasah (Creswell & Creswell, 2023).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan skala Likert lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Instrumen penggunaan smartphone dikembangkan berdasarkan indikator intensitas penggunaan, durasi penggunaan, tujuan penggunaan, serta pemanfaatan smartphone untuk kegiatan akademik dan nonakademik. Sementara itu, instrumen motivasi ekstrinsik belajar disusun berdasarkan indikator penghargaan, dukungan guru, dukungan orang tua, lingkungan belajar, serta pengaruh teman sebaya terhadap semangat belajar siswa (Widoyoko, 2021).

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan

menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai *r* tabel pada taraf signifikansi 5%, sedangkan instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2021).

Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat penggunaan smartphone dan motivasi ekstrinsik belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata, persentase, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas Kolmogorov–Smirnov dan uji linearitas sebagai syarat analisis regresi sehingga data memenuhi asumsi statistik yang diperlukan (Hair et al., 2022).

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan smartphone terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa. Besarnya kontribusi variabel penggunaan smartphone terhadap motivasi ekstrinsik belajar dianalisis melalui koefisien determinasi (R^2), sedangkan signifikansi pengaruh variabel diuji menggunakan uji *t* pada taraf signifikansi 0,05. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 untuk memperoleh hasil analisis yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Field, 2024).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan smartphone terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa di MI Hidayatul Ihsan dan MI Nurul Islam Kuala Tungkal. Penelitian melibatkan 98 responden yang berasal dari siswa kelas IV, V, dan VI pada kedua madrasah. Berdasarkan hasil penyebaran angket, diketahui bahwa hampir seluruh responden telah menggunakan smartphone dalam aktivitas sehari-hari, baik untuk keperluan komunikasi, hiburan, maupun pembelajaran. Intensitas penggunaan smartphone menunjukkan variasi yang cukup tinggi. Sebagian besar siswa menggunakan smartphone selama 2–4 jam per hari, sedangkan sebagian

lainnya menggunakannya lebih dari 4 jam per hari. Aktivitas yang paling sering dilakukan meliputi menonton video, mengakses media sosial, bermain gim, mencari informasi melalui internet, serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat penggunaan smartphone berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 78,64 dari skor maksimum 100. Sementara itu, motivasi ekstrinsik belajar siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 71,28. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun siswa telah terbiasa menggunakan smartphone dalam kehidupan sehari-hari, tingkat motivasi ekstrinsik belajar mereka belum sepenuhnya berada pada kategori tinggi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan smartphone belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, tetapi masih didominasi oleh aktivitas di luar kepentingan akademik (Putra et al., 2025).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi 0,087, yang berarti hubungan antara penggunaan smartphone dan motivasi ekstrinsik belajar bersifat linear. Dengan terpenuhinya kedua asumsi tersebut, analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian (Ghozali, 2021).

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penggunaan smartphone memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa. Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar -0,462, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan smartphone yang tidak diarahkan pada kegiatan akademik, maka semakin rendah motivasi ekstrinsik belajar siswa. Sebaliknya, penggunaan smartphone yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar. Hasil uji *t* menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,873, lebih besar

daripada t tabel sebesar 1,985, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan smartphone terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa diterima.

Besarnya kontribusi penggunaan smartphone terhadap motivasi ekstrinsik belajar dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,318. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan smartphone memberikan kontribusi sebesar 31,8% terhadap perubahan motivasi ekstrinsik belajar siswa. Adapun sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran guru, kondisi psikologis siswa, karakteristik individu, dukungan teman sebaya, serta budaya belajar di sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan smartphone bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan motivasi belajar, melainkan salah satu faktor eksternal yang turut memberikan pengaruh terhadap semangat belajar peserta didik (Hair et al., 2022).

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa smartphone memiliki karakteristik sebagai media yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap motivasi ekstrinsik belajar. Dampak positif terlihat ketika smartphone digunakan untuk mengakses materi pembelajaran, menonton video edukatif, mencari referensi tugas, serta berkomunikasi dengan guru mengenai kegiatan akademik. Pemanfaatan tersebut mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran karena materi yang disajikan menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan dapat diakses kapan saja. Kondisi ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran mampu memberikan stimulus eksternal yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar (Pratama & Kurniawan, 2024).

Sebaliknya, penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan smartphone secara berlebihan untuk aktivitas hiburan menyebabkan siswa cenderung mengurangi waktu belajar, kurang fokus saat mengikuti pembelajaran, dan sering menunda penyelesaian tugas sekolah. Kebiasaan mengakses media sosial, bermain gim daring, serta menonton video hiburan dalam durasi yang

panjang mengakibatkan perhatian siswa lebih banyak teralihkan pada aktivitas digital dibandingkan kegiatan akademik. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya motivasi ekstrinsik karena siswa menjadi kurang responsif terhadap dorongan yang diberikan oleh guru maupun orang tua untuk belajar. Fenomena ini menunjukkan bahwa pengawasan terhadap penggunaan smartphone menjadi faktor yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan antara aktivitas belajar dan hiburan (Desrianti et al., 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori motivasi yang menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar diri individu, seperti lingkungan belajar, penghargaan, dukungan sosial, serta media pembelajaran yang digunakan. Smartphone sebagai salah satu media pembelajaran modern dapat menjadi sumber penguatan eksternal apabila dimanfaatkan secara tepat. Sebaliknya, apabila penggunaannya tidak diarahkan dan tidak disertai pendampingan dari guru maupun orang tua, smartphone justru berpotensi mengurangi motivasi belajar siswa karena lebih banyak digunakan untuk aktivitas yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran (Ryan & Deci, 2020).

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa penggunaan smartphone memiliki dampak yang nyata terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa di MI Hidayatul Ihsan dan MI Nurul Islam Kuala Tungkal. Dampak tersebut tidak hanya ditentukan oleh intensitas penggunaan smartphone, tetapi juga oleh tujuan penggunaannya. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam membimbing siswa agar mampu memanfaatkan smartphone sebagai sarana belajar yang produktif. Guru juga perlu mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang menarik sehingga smartphone tidak hanya dipandang sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media yang mampu meningkatkan motivasi dan kualitas belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa di MI Hidayatul Ihsan dan MI Nurul Islam

Kuala Tungkal. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat penggunaan smartphone siswa berada pada kategori tinggi, sedangkan motivasi ekstrinsik belajar berada pada kategori sedang. Pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penggunaan smartphone memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi ekstrinsik belajar siswa, dengan kontribusi sebesar 31,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dampak penggunaan smartphone sangat ditentukan oleh tujuan dan pola penggunaannya. Smartphone yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, seperti untuk mengakses materi, mencari referensi, mengikuti pembelajaran daring, dan menyelesaikan tugas sekolah, mampu meningkatkan motivasi ekstrinsik belajar siswa. Sebaliknya, penggunaan smartphone yang lebih banyak diarahkan pada aktivitas hiburan, seperti bermain gim, mengakses media sosial, dan menonton konten yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, cenderung menurunkan semangat belajar, konsentrasi, dan respons siswa terhadap dorongan belajar yang diberikan oleh guru maupun orang tua.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa optimalisasi penggunaan smartphone dalam lingkungan madrasah memerlukan kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua. Guru perlu mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran secara lebih kreatif dan terarah, sedangkan orang tua perlu melakukan pendampingan serta pengawasan terhadap penggunaan smartphone di rumah. Dengan demikian, smartphone dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik belajar sekaligus mendukung terciptanya proses pendidikan yang lebih berkualitas di Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.

Desrianti, R., Reni, W. O., & Sulfa. (2024). Dampak penggunaan smartphone terhadap motivasi

belajar siswa. *Mores: Jurnal Pendidikan, Moral dan Kewarganegaraan, 2*(2), 100–105. https://doi.org/10.36709/mores.v2i2.30

Field, A. (2024). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics* (6th ed.). SAGE Publications.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2022). *Multivariate data analysis* (9th ed.). Cengage Learning.

Pratama, A. K., & Suwanti. (2023). Apakah penggunaan smartphone berkaitan dengan motivasi belajar anak? *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat, 1*(2), 54–60. https://doi.org/10.35473/jkbs.v1i2.2213

Putra, M. F. A., Apdoludin, & Megawati. (2025). Pengaruh smartphone terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 2*(2), 64–71. https://doi.org/10.58740/jpp.v2i2.565

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). *Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions*. Contemporary Educational Psychology.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.

Widoyoko, E. P. (2021). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Pustaka Pelajar.